

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA DINI
PADA KELUARGA PENYELENGGARA *HOMESCHOOLING*
(STUDI PADA KOMUNITAS RUMAH BINTANG
PURWOKERTO)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

LATIFAH SUNDARI

NIM. 1522406056

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA DINI PADA
KELUARGA PENYELENGGARA *HOMESCHOOLING* (STUDI PADA
KOMUNITAS RUMAH BINTANG PURWOKERTO)**

Latifah Sundari

1522406056

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan anak sejatinya adalah tanggung jawab orang tua. Dengan mendidik anak, orang tua melaksanakan fitrahnya. Bukan hal yang asing lagi dalam dunia pendidikan, *homeschooling* perlu dikembangkan secara terus menerus agar orang tua dan masyarakat dapat menerima dan memahami pendidikan dengan model *homeschooling*. Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan bagi Anak Usia Dini pada Keluarga Penyelenggara *Homeschooling* (Studi pada Komunitas Rumah Bintang Purwokerto)”, memiliki rumusan masalah bagaimana pelaksanaan pendidikan *homeschooling* yang ada pada Komunitas Rumah Bintang, dan apa motivasi keluarga Komunitas Rumah Bintang memilih pendidikan berbasis *homeschooling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini dan menjelaskan motivasi keluarga yang menjalankan pendidikan bagi anak usia dini dengan berbasis *homeschooling* pada Komunitas Rumah Bintang Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun subjek pada penelitian ini adalah orang tua dan guru pendamping atau pelatih. Sedangkan objeknya adalah pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini dengan berbasis *homeschooling* pada Komunitas Rumah Bintang Purwokerto. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling* pada Komunitas Rumah Bintang Purwokerto menggunakan metode dan pendekatan belajar *Charlotte Mason* dan *Motessori* yang selalu disesuaikan dengan bakat dan minat anak. Dalam pembelajarannya, Komunitas Rumah Bintang menggunakan panduan kurikulum yang dipilih sendiri yaitu *Fitrah Based Education* atau FBE. Dan dalam proses penilaian pengembangan anak, Komunitas Rumah Bintang menggunakan evaluasi berupa portofolio anak dan buku kegiatan anak. Kekhawatiran orang tua terhadap maraknya kasus *bullying* pada masa kini menyebabkan orang tua mengambil jalur pendidikan *homeschooling*, selain itu juga orang tua ingin mengembalikan fitrah anak dan orang tua.

Kata kunci : Pelaksanaan Pendidikan, *Homeschooling*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan Pendidikan.....	13
1. Pengertian Pendidikan.....	13
2. Komponen Pendidikan	13
B. Anak Usia Dini.....	17
1. Pengertian Anak Usia Dini	17
2. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	18

C. Keluarga.....	20
1. Pengertian Keluarga	20
2. Peran dan Fungsi Pendidikan Keluarga	20
D. <i>Homeschooling</i>	23
1. Sejarah Perkembangan Pendidikan <i>Homeschooling</i>	23
2. Pengertian <i>Homeschooling</i>	25
3. Jenis-jenis <i>Homeschooling</i>	26
4. Manfaat <i>Homeschooling</i>	27
5. Kurikulum <i>Homeschooling</i>	28
6. Pendekatan dan Metode <i>Homeschooling</i>	28
7. Legalitas <i>Homeschooling</i>	31
8. Evaluasi dalam <i>Homeschooling</i>	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Komunitas Rumah Bintang Purwokerto	40
1. Sejarah Terbentuknya Komunitas Rumah Bintang	40
2. Profil Komunitas Rumah Bintang	41
3. Visi, Misi & Tujuan Komunitas Rumah Bintang	41
4. Data Anak dan Orangtua Tahun 2016-2019	41
B. Motivasi Menjalankan <i>Homeschooling</i>	43
C. Kurikulum yang Digunakan dalam Menjalankan <i>Home- schooling</i>	45
D. Metode dan Pendekatan Pembelajaran	51
E. Pengembangan Minat dan Bakat	63
F. Evaluasi Belajar dalam <i>Homeschooling</i>	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah sebuah pabrik yang membuat produk massal, tetapi sebuah butik yang menghasilkan karya adibusana yang unik pada setiap produknya.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus diciptakan, diolah, dan dikemas dengan sebaik mungkin, agar kelak manusia memiliki akhlak mulia yang dapat memberikan tuntunan sesuai dengan fitrahnya.

Menciptakan pendidikan yang baik itu harus dilakukan oleh setiap orang tua. Karena dengan memberikan pendidikan yang baik dan sesuai, maka pendidikan bukan lagi menjadi suatu hal yang mengerikan justru menyenangkan, khususnya bagi anak usia dini. Oleh karena itu, sebagai orang tua perlu menyiapkan dan mampu menciptakan pendidikan anak usia dini yang baik dan sesuai sejak kini.

Pendidikan anak usia dini merupakan proses tumbuh kembang secara menyeluruh dengan mencakup aspek fisik dan nonfisik pada usia 0-6 tahun. Dia menambahkan hal tersebut dapat didukung dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan kognitif, sosial emosional, nilai moral dan agama, fisik motorik, bahasa dan seni secara optimal.

Dengan adanya pendidikan yang dilakukan sejak dini, maka akan lebih mudah mengetahui perkembangan dan pertumbuhan pada setiap anak. Mendeteksi dengan cepat dan tepat adanya faktor yang menyebabkan timbul permasalahan dalam dunia pendidikan anak secara umum.²

Banyak permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan anak di sekolah seperti pola pembelajaran bersifat akademis (anak harus

¹ Aar Sumardiono, *55 Prinsip & Gagasan Homeschooling*, (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2018), hlm. 30

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 88-89.

bisa calistung), pembelajaran yang kurang memperhatikan usia dan tingkat perkembangan anak, adanya kasus *bullying*, kasus pelecehan seksual, pemasungan kreativitas anak, kemudian kurikulum yang kurang tepat, fasilitas/media belajar yang kurang memadai, penerapan metode pembelajaran yang kurang inovasi dari tahun ke tahun mengakibatkan orang tua enggan untuk menitipkan anaknya di sekolah, karena khawatir akan nasib anaknya.

Dengan adanya hal tersebut, orang tua lebih memilih mendidik anak secara mandiri di rumah. Karena sejatinya orang tua lah yang bertanggung jawab dalam mendidik anak. Mendidik dengan penuh kesadaran dan menyesuaikan perkembangan dan kemauan anak. Cara orang tua memberikan pendidikannya sangatlah mudah dan menarik serta menyenangkan bagi anak. Bagaimana tidak? Setiap pemilihan kegiatan pembelajaran mereka selalu melibatkan anaknya. Pendidikan yang dilakukan di rumah ini sering disebut dengan *homeschooling*.

Homeschooling merupakan salah satu alternatif pendidikan di mana sebuah keluarga secara sadar memilih untuk bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya dengan memanfaatkan rumah sebagai tempat untuk belajar. Dengan adanya alternatif tersebut, anak tidak dilarang untuk bersekolah di lembaga formal, tetapi sebenarnya adalah pendukung sekolah formal. Segala sesuatu yang kurang dari sekolah formal, akan dapat dilengkapi oleh *homeschooling*.³ Dengan demikian orang tua akan lebih mudah memahami perkembangan anak, dan anak dengan bebas menentukan materi untuk dipelajari.

Pada dasarnya, anak-anak memiliki naluri alamiah untuk belajar dengan caranya sendiri. Orang tua hanya memberikan fasilitas dan memberikan semangat belajar. Karena fitrah setiap anak senang belajar. Rasa ingin tahu mereka sungguh mengalahkan rasa ingin tahu para ilmuwan. Sayangnya, tanpa disadari banyak pendidikan formal masa kini

³ Seto Mulyadi, *Homeschooling Keluarga Kak Seto Mudah, Murah dan direstui Pemerintah*, (Bandung: Kalifa, 2007), hlm. 7

justru keliru dalam memberikan pembelajaran, sebaliknya mematahkan semangat belajar anak.

Perlu diketahui, lingkungan pendidikan formal yaitu lembaga sekolah seharusnya memberikan ruang belajar yang menggairahkan untuk menciptakan rasa ingin tahu anak. Kenyataannya kini banyak pemikiran yang keliru sehingga ide-ide kreatif anak mati dan membuat mereka menjadi robot-robot yang kaku dan penurut. Saat ini kata “penjara” sangat dekat menjadi sebutan untuk lingkungan sekolah yang menakutkan dan penuh tekanan bagi perkembangan kreativitas anak.⁴

Legalitas *homeschooling* tercantum pada Permendikbud No. 129 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ada tiga jalur pendidikan yang diakui, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan nonformal, dan jalur pendidikan informal. Pendidikan *homeschooling* termasuk kategori jalur informal. Untuk selanjutnya dijelaskan pada pasal 27 yang berbunyi “pendidikan informal: (1) kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. (2) hasil pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. (3) ketentuan mengenai pengakuan hasil pendidikan informal sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah”.

Menurut data dari Direktorat Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional, di Indonesia terdapat kurang lebih 600 orang menjalankan pendidikan berbasis *homeschooling*. Dengan rincian 83,3% atau kurang lebih 500 orang mengikuti *homeschooling* majemuk dan komunitas, sedangkan sisanya 16,7%, atau kurang lebih 100 orang mengikuti *homeschooling* tunggal.⁵

⁴ Seto Mulyadi, *Homeschooling Keluarga*, hlm. 134-136

⁵ Seto Mulyadi, *Homeschooling Keluarga*, hlm. 34-36

Di Purwokerto, berdasarkan pengetahuan dan hasil observasi peneliti setidaknya ada 2 penyelenggara *homeschooling* yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Andalan Bangsa (PKBM Ansa) dan Komunitas Rumah Bintang. PKBM Ansa adalah sebuah lembaga yang menyelenggarakan *homeschooling* untuk peserta didik jenjang SD-SMA. Sedangkan Komunitas Rumah Bintang menyelenggarakan *homeschooling* untuk anak usia dini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan Komunitas Rumah Bintang sebagai objek penelitian, mengingat ada kesesuaian antara pendidikan yang sedang ditempuh peneliti yaitu di bidang pendidikan anak usia dini.

Komunitas Rumah Bintang, dirintis pada 2016 oleh seorang Ibu rumah tangga yang bernama Ibu Rima Melanie Puspitasari. Ia menjadikan komunitas ini sebagai wadah yang di dalamnya terdapat beberapa sekumpulan keluarga yang menyelenggarakan pendidikan bagi anaknya. Yang mana, aktivitas belajar mengajarnya disesuaikan dengan tahap perkembangan masing-masing anak. Jadi, masing-masing keluarga memiliki peta konsep dalam kegiatan dan penilaian pada anak mereka. Dan keluarga menjadi fasilitator penuh terhadap kebutuhan dan bakat minat anak.

Ibu Rima selaku *founder* Komunitas Rumah Bintang Purwokerto, mengemukakan bahwa pendidikan yang dilaksanakan pada Komunitas Rumah Bintang khususnya pada usia 5 sampai 7 tahun dibuat dengan rinci sebagai berikut: (1) Penetapan materi untuk anak berdasarkan aspek perkembangan anak. Dalam pelaksanaannya, orangtua atau guru utama dalam *homeschooling* memberikan keluasaan kepada anak untuk menentukan sendiri apa yang ingin mereka pelajari. Karena mereka masih usia dini, jadi apa yang mereka suka, orangtua memfasilitasi dengan tetap megacu pada aspek perkembangan anak. (2) Perencanaan Program Harian, Mingguan dan bulanan. Pada program ini pelaksanaannya adalah anak diajak untuk mengetahui lebih detail apa yang sedang disenangi oleh si anak setiap harinya. Dan setiap seminggu sekali anak selalu diajak keluar

rumah untuk mengksplere secara langsung. Serta program bulanan yang ada pada komunitas tersebut adalah mengadakan *camping* atau *outbond* dengan semua anggota keluarga komunitas rumah bintang.

Berdasarkan gambaran umum pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan pada komunitas *homeschooling* tersebut dapat disimpulkan *Customize Model* sebagai model pendidikannya. Model ini merupakan sekumpulan dari beberapa model seperti model *Classic*, *electic*, *Montessori*, *Charlotte Mason*, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Bagi Anak Usia Dini pada Keluarga Penyelenggara *Homeschooling* (Studi pada Komunitas Rumah Bintang Purwokerto).”

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam mengemukakan istilah yang ada dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pendidikan bagi Anak Usia dini

Menurut Marimbadalam Mansur, Pendidikan adalah proses bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik dengan tujuan terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari pandangan masyarakat dan pandangan individu.

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses tumbuh kembang yang bersifat unik dan individu, artinya memiliki intelegensi, sosial emosional, bahasa yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶

Pendidikan anak usia dini adalah proses pendidikan yang dilakukan kepada anak usia 0-8 tahun yang memperhatikan aspek perkembangan anak dengan baik. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Fauzi (2010), bahwa hakikat pendidikan anak usia

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*....., hlm. 84-88

dini adalah pemberian stimulasi kepada anak usia dini dalam rangka pengembangan berbagai aspek potensial yang dimiliki oleh setiap anak secara holistik-integratif.⁷

Pendidikan harus dilakukan sejak dini guna menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam hal ini *the golden age* atau masa keemasan yaitu usia sejak lahir hingga 6 tahun menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada masa ini.⁸

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat beragam dan unik. Pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini bertujuan memberikan stimulus agar anak menjadi manusia yang potensial beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berwawasan luas, cerdas, pandai berbicara, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.⁹

Aspek tumbuh kembang anak menjadi salah satu yang harus diperhatikan. Aspek-aspek perkembangan anak ada 6 yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan sosial-emosional, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan fisik-motorik, aspek perkembangan seni, dan aspek perkembangan kognitif. Pendidikan anak usia dini bertujuan menyiapkan anak untuk berkembang secara komprehensif.¹⁰

2. Keluarga

Keluarga (KBBI, 2016) merupakan satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Keluarga menjadi tempat paling pertama dan sangat penting bagi pelaksanaan pendidikan anak usia

⁷ Fauzi, *Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Insania, Vol. 15. No. 3, September – Desember 2010, hlm. 400

⁸ Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 16

⁹ Suyadi & Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17-19

¹⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini.....*, hlm. 22

dini. Karena, keluarga merupakan tempat pendidikan yang utama dan pertama bagi anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.¹¹

Keluarga sangat berpengaruh terhadap fase awal pertumbuhan anak. Pada masa ini anak-anak memiliki sifat peniru, mudah dibentuk, sangat mudah menerima arahan dan pengajaran, lemah, unik, dan suka mencari perhatian.

3. *Homeschooling*

Homeschooling adalah model pendidikan alternatif yang proses pembelajarannya dalam situasi yang kondusif. Dapat dilakukan secara fleksibel yang penting nyaman. Materi pembelajarannya pun bebas sesuai kesukaan anak, sehingga timbul suasana menyenangkan.

Homeschooling dapat dijadikan untuk mendukung kegiatan pada sekolah formal. Beberapa manfaat yang dapat diambil oleh pelaku *homeschooling* yaitu (1) anak akan benar-benar dapat dijadikan subjek dalam kegiatan belajar, (2) objek yang dipelajari sangat beragam dan luas, (3) orang tua berperan penting dalam menanamkan kecintaan belajar kepada anak-anaknya sejak dini, (4) diselenggarakan fleksibel, (5) sangat cocok dengan strategi belajar bernama *icontextual teaching and learning*.¹²

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling* yang ada pada komunitas Rumah Bintang Purwokerto?
2. Apa yang memotivasi keluarga penyelenggara *homeschooling* dalam melaksanakan pendidikan bagi anak usia dini dengan memilih jenis pendidikan *homeschooling* pada Komunitas Rumah Bintang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*....., hlm. 103

¹² Seto Mulyadi, *Homeschooling Keluarga* , hlm. 42-44

- a. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling* yang ada pada komunitas Rumah Bintang Purwokerto.
- b. Untuk menjelaskan motivasi keluarga penyelenggara *homeschooling* dalam melaksanakan pendidikan bagi anak usia dini dengan memilih jenis pendidikan *homeschooling* pada Komunitas Rumah Bintang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai suatu pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling*.
- 2) Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan.
- 3) Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dengan menyusun Metodologi Penelitian Kualitatif ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya, dan khususnya bermanfaat bagi:

1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi terkait pelaksanaan pendidikan dengan model *homeschooling*, terutama guru pendamping atau pelatih.

2) Peneliti sebagai calon pendidik

Peneliti dapat mengetahui secara langsung dan menambah wawasan terkait pelaksanaan pendidikan anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling* di Komunitas Rumah Bintang.

3) Penyelenggara *Homeschooling*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan, bahan masukan dan informasi penting terkait pelaksanaan pendidikan dengan model *homechooling* yang dijalankan.

4) Masyarakat umum dan orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi bahwa masyarakat dan orang tua juga mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan sikap dan perilaku pada pendidikan anak usia dini.

5) Menjadi bahan masukan keputakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Kajian Pustaka

Agar penelitian lebih lengkap sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka dan karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kerangka Teoritik

Aar, dkk (2009) dalam bukunya yang berjudul *Warna Warni Homeschooling* menjelaskan bahwa *homeschooling* adalah model pendidikan alternative untuk menghargai dan mengembangkan anak secara individual. *Homeschooling* memiliki peluang untuk mengurangi kesalahan dalam penanganan gaya belajar anak. Sebab, orang tua secara umumnya lebih dekat dan mengetahui kondisi anak-anaknya. Jika pengetahuan terhadap kondisi anak-anak ini dibawa ke dalam kesadaran, pengetahuan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga anak-anak dapat mengoptimalkan potensi dirinya.

Mulyadi (2007) dalam bukunya *Homeschooling Keluarga Kak Seto Mudah, Murah, Meriah dan Direstui Pemerintah* menjelaskan bahwa melalui *homeschooling*, anak-anak di beri peluang untuk menentukan materi yang ingin dipelajarinya. Selain itu, anak-anak menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Dengan menjadikan anak sebagai subjek dalam belajar, belajar yang diselenggarakan dapat berlangsung secara nyaman dan menyenangkan.

Kho Loy (2007) dalam bukunya *Homeschooling Untuk Anak Mengapa Tidak?* Menjelaskan bahwa setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya memiliki alasan yang hampir sama. Mereka semua menyayangi anak dan ingin melakukan yang terbaik yang bisa mereka lakukan bagi masa depan anak mereka. Orang tua ingin memberikan diri mereka, waktu mereka, sebagian hidup mereka serta mengembalikan otoritas dan peranan mereka dalam kehidupan anak mereka.

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian yang ditulis oleh Wahyudi (2018) yang berjudul “*Analisis Motivasi Orangtua memilih Homeschooling*” mendeskripsikan tentang motivasi orang tua dalam *homeschooling* sebagai lembaga pendidikan alternatif, mengidentifikasi format *homeschooling* yang dipilih oleh orang tua dan alasannya, serta mendeskripsikan peran-peran yang bisa diambil orang tua dalam membantu anak-anak dalam beradaptasi dengan lingkungan *homeschooling*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang motivasi orang tua dalam menerapkan model pendidikan *homeschooling*. Perbedaannya yaitu pada teknik pengumpulan data, Wahyudi menggunakan wawancara terstruktur, sedangkan peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiani (2008) dengan judul “*Penerapan jenis Homeschooling dalam Pembentukan Kemandirian Anak (Studi Kasus pada Asosiasi Homeschooling Pendidikan*

Alternative Asah Pena dan Keluarga Homeschooler di Kota Malang)” menjelaskan bahwa *homeschooling* adalah merupakan metode belajar baru dalam dunia pendidikan yang dilaksanakan di rumah dengan menjadikan orang tua sebagai pengajar untuk membantu mengembangkan potensi anak secara optimal baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian dengan menekankan pada kemandirian anak. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti terkait penerapan jenis *homeschooling* pada anak. Perbedaannya yaitu pada pendekatan yang diterapkan, Istiani menggunakan pendekatan multi kasus, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang sistematis dan konsisten. Adapun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi beberapa halaman, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman notasi dinas pembimbing, halaman motto, halaman pembahasan, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara itu, pada bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Subbab pertama berisi tentang pengertian pendidikan, komponen pendidikan, kurikulum pendidikan, metode pembelajaran, manajemen pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pembiayaan pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran. Subbab kedua tentang pengertian anak usia dini, prinsip-prinsip perkembangan anak, aspek perkembangan anak usia dini. Subbab ketiga berisi tentang pengertian keluarga, peran dan fungsi

keluarga. Subbab keempat tentang sejarah perkembangan pendidikan *homeschooling*, pengertian *homeschooling*, jenis-jenis *homeschooling*, manfaat *homeschooling*, kurikulum *homeschooling*, pendekatan dan metode *homeschooling*, legalitas *homeschooling*, dan evaluasi dalam *homeschooling*.

Bab III Metode Penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang gambaran umum Komunitas Rumah Bintang Purwokerto, motivasi menjalankan *homeschooling*, kurikulum yang digunakan dalam menjalankan *homeschooling*, metode dan pendekatan pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, evaluasi belajar dalam *homeschooling*.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian bagian yang paling akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini pada keluarga penyelenggara *homeschooling* di Komunitas Rumah Bintang dapat menjadi contoh suatu model pendidikan yang ideal pada pendidikan di dalam keluarga. Hal ini dikarenakan Komunitas Rumah Bintang dapat menerapkan pendidikannya menggunakan jenis *homeschooling* tunggal dan majemuk dengan baik. Dan menggunakan kurikulum Fitrah Based Education (FBE) yang dianggap sesuai dengan fitrah perkembangan anak dan orang tua. Selain itu, pada komunitas ini pelaksanaan pendidikannya dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan bakat minat anak.

Dalam hal ini keberadaan sekolah formal yang rawan terhadap kejahatan *bullying* menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang tua untuk menyelenggarakan model pendidikan *homeschooling*, tak terkecuali pada Komunitas Rumah Bintang. Selain itu, biaya sekolah formal yang dirasa mahal, proses pembelajaran yang monoton untuk anak membuat orang tua memilih mendidik anak dengan model *homeschooling*. Hal ini lantaran *homeschooling* dirasa lebih aman dalam menjaga dan mendidik jiwa anak. Sehingga diharapkan potensi minat dan bakat anak dapat tergali dengan optimal sesuai dengan fitrah dan perkembangan anak.

B. Saran

1. Kepada Komunitas Rumah Bintang

Hendaknya Komunitas Rumah Bintang semakin membuka dirinya untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga banyak masyarakat yang tahu dan dapat mengambil manfaat dari model pendidikan yang diterapkan di dalamnya.

2. Kepada Penyelenggara *Homeschooling*

Hendaknya para penyelenggara *homeschooling* dapat menjalin kerjasama dengan para penyelenggara pendidikan informal lainnya,

sehingga dapat terjalin komunikasi untuk saling berbagi informasi terkait model pendidikan yang diterapkan seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan sebagainya.

3. Kepada Pemerintah

Hendaknya pemerintah dapat memfasilitasi adanya penyetaraan pada setiap jenjang pendidikan *homeschooling* khususnya pada pendidikan anak usia dini. Pemerintah juga diharapkan dapat memberi perhatian lebih terhadap pendidikan anak usia dini pada *homeschooling*.

4. Kepada Peneliti

Hendaknya dapat menjangkau semua sumber terkait pendidik dari luar, sehingga dapat menampilkan data yang lebih komprehensif. Dalam hal pengambilan data penelitian hendaknya peneliti dapat mengikuti semua kegiatan sehingga mendapatkan data yang lengkap. Peneliti juga diharapkan dapat meneliti mengenai *homeschooling* secara spesifik. Misalnya terkait, kurikulum atau metode/pendekatan pembelajaran, sehingga dapat menambah wawasan masyarakat umum.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aar, dkk. 2009. *Warna-Warni Homeschooling*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini): Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi. 2010. "Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 15, No. 3.
- Herdiansyah, Hari. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hasan, Maimunah. 2013. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hildayani, Rini. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kho, Loy. 2007. *Homeschooling Untuk Anak, Mengapa Tidak?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lubis, Wardoyo. 2014. *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martuti, A. 2009. *Mendirikan dan Mengelola PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mulyadi, Seto. 2007. *Homeschooling Keluarga kak Seto Mudah, Murah dan direstui pemerintah*. Bandung: Kaifa.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrahma, Qurrota A'yun. *Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas 6 Di SD IT Nurul Fikri Sidoarjo*, http://digilib.uinsby.ac.id/22854/3/Qurrota%20A%27yun%20VN_D912114117.pdf, diakses pada 8 Mei 2019 pukul 16.00.
- Permendikbud RI No. 129 Tahun 2014 tentang Sekolahrumah.
- Purnamasari, Iin. 2017. *Homeschooling Teori, Riset, dan Praktik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

- Santosa, Harry. 2016. *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suardi, M. 2010. *Pengantar Pendidikan teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Ace. 2006. *Pembinaan dan Penyelenggaraan Komunitas Sekolah Rumah sebagai Satuan Pendidikan Kesetaraan*. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sodian Effendi. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sumardiono, Aar. 2018. *55 Prinsip & Gagasan Homeschooling*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- _____. *Kurikulum Homeschooling*, <http://rumahinspirasi.com/home/kurikulum-homeschooling/>, diakses 30 Mei 2019 pukul 17.33.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waseso, Iksan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Yulianti, Aliffia. 2012. "Komponen-komponen Pendidikan", *academia.edu*, diakses 7 Mei 2020 pukul 16.00.